

Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Terbatas Yang Mempengaruhi Keahlian Calon Masyarakat Akuntansi Dalam Menggunakan Komputer

Ade Nahdiatul Hasanah

adenahdiatul88@gmail.com

Program Pendidikan Vokasi, Universitas Serang Raya

ABSTRAK

Kemampuan dan keahlian komputer akuntansi yang dicapai calon masyarakat akuntansi merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya, yaitu faktor internal dan eksternal. Pentingnya peranan peningkatan kualitas diri seseorang untuk memenuhi softskill tersebut merupakan tanggung jawab semua pihak terutama penyelenggaran pendidikan di lingkungan Universitas Serang Raya. Salah satu cara untuk melakukan pengembangan adalah dengan menentukan metode dan dasar nilai yang baik untuk diterapkan dalam bentuk pembelajaran praktikum. Namun sebelum itu, tentu harus diketahui terlebih dahulu minimum kebutuhan atau nilai yang sudah diterapkan pada periode akademik yang sedang atau sudah berlangsung. Metode penelitian yang akan digunakan yakni berupa metode asosiatif kuantitatif dengan memaparkan variabel-variabel *computer anxiety*, *computer knowledge*, *computer attitude*, dasar komputer dan akuntansi dan fasilitas laboratorium komputer terhadap keahlian komputer akuntansi calon masyarakat akuntansi mahasiswa semester 4 keatas program studi akuntansi D-III dan S1 Universitas Serang Raya. Hasil penelitian dapat menunjukkan simpul bahwa *computer anxiety* (X_1), *computer attitude* (X_3), dan fasilitas laboratorium (X_5) tidak berpengaruh terhadap keahlian calon masyarakat akuntansi dalam menggunakan komputer (Y), sedangkan *computer knowledge* (X_2) dan kemampuan dasar komputer dan akuntansi (X_4) berpengaruh terhadap keahlian calon masyarakat akuntansi dalam menggunakan komputer (Y). Tingkat kepercayaan yang kurang signifikan sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut pada variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Kata kunci : *Computer Anxiety, Computer Knowledge, Computer Attitude*, Kemampuan Dasar komputer dan Akuntansi, Fasilitas Laboratorium, Keahlian Komputer Akuntansi

ABSTRACT

The ability and expertise in accounting computers achieved by the prospective accounting community is the result of the interaction of various influencing factors, namely internal and external factors. The importance of the role of improving one's self quality to fulfill these soft skills is the responsibility of all parties, especially the delivery of education in the Serang Raya University environment. One way to develop is to determine a method and a good value basis to be applied in the form of practicum learning. But before that, of course, you must first know the minimum needs or values

that have been applied to the current or already ongoing academic period. The research method to be used is in the form of quantitative associative method by describing the variables of computer anxiety, computer knowledge, computer attitude, basic computers and accounting and computer laboratory facilities on the computer skills of accounting community candidates for the accounting community for students in semester 4 and above the D-III accounting study program and S1 Serang Raya University. The results of the study indicate that computer anxiety (X1), computer attitude (X3), and laboratory facilities (X5) have no effect on the skills of the prospective accounting community in using computers (Y), while computer knowledge (X2) and basic computer and accounting skills (X4) affects the skills of the prospective accounting community in using computers (Y). The level of trust is less significant so it is necessary to do further research on other variables not examined in this study.

Keywords : *Computer Anxiety, Computer Knowledge, Computer Attitude Basic computer skills and Accounting, Laboratory Facilities, Computer Accounting Skills*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi pada era globalisasi seperti sekarang ini terjadi sangat cepat. Saat ini, teknologi menjadi hal yang sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap orang dalam kehidupan sehari-hari. Dalam setiap aspek kehidupan, pasti membutuhkan teknologi. Memasuki era modern ini penggunaan teknologi dan informasi dalam setiap aktivitas merupakan hal yang lazim. Kemajuan teknologi ini di tandai dengan penggunaan komputer diberbagai bidang. Kemajuan teknologi tersebut menuntut setiap manusia harus memiliki keahlian pada bidang teknologi informasi. Salah satu keahlian yang mutlak harus dimiliki tiap individu saat ini adalah pengetahuan komputer (*Computer Knowledge*). Era ini bisa juga disebut dengan era digital. Era digital merupakan era dimana segala aktivitas manusia dipermudah dengan kemajuan teknologi. Salah satu contohnya yaitu ketika kita ingin memesan makanan atau membutuhkan jasa transportasi yang bisa mengantarkan kita kemanapun, hal tersebut bisa kita lakukan hanya dengan sebuah aplikasi yang terdapat dalam suatu sistem *software*.

Sistem informasi adalah suatu sistem yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan dan menyampaikan informasi. Komponen-komponen sistem informasi antara lain *hardware*, *software*, manusia, data dan prosedur. (Hariningsih, 2005). Menurut Bodnar dan Hopwood (Nasution, 2004) menyatakan dalam penerapan sistem informasi setidaknya diperlukan tiga hal yaitu perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*) dan pengguna (*brainware*). *Hardware* dan *software* yang baik sekalipun tanpa diiringi *brainware* yang berkompeten suatu sistem informasi tidak akan berjalan secara optimal. Sama halnya dengan menggunakan *software* akuntansi, mahasiswa sebagai pengguna harus berkompeten agar dapat mengoperasikan *software* akuntansi. Namun banyak mahasiswa yang mengalami kegelisahan dan kecemasan dalam menggunakan komputer sehingga mereka beranggapan menggunakan *software* akuntansi menjadi sesuatu yang sulit. Dengan timbulnya kecemasan berkomputer (*computer anxiety*) di kalangan mahasiswa, berdampak pada minat mereka untuk menggunakan *software* akuntansi.

Saat ini kompetensi sangat tinggi terutama pada era globalisasi dimana mahasiswa dituntut untuk semakin maju dalam mengikuti arus informasi yang berkembang terutama dalam hal teknologi informasi yang berbasis komputer dengan bermacam-macam *software* yang semakin canggih sehingga mahasiswa yang kurang aktif dalam mengikuti perkembangan teknologi dan tidak mampu bersaing dengan sesamanya dengan sendirinya akan tersingkir. Oleh karena itu mahasiswa harus dituntut untuk memiliki keahlian dalam bidang teknologi komputer.

Mahasiswa sebagai calon masyarakat akuntansi membutuhkan pengetahuan komputer dasar serta keterampilan untuk menjalankan program komputerisasi akuntansi demi mewujudkan tujuan pembelajaran komputer akuntansi. Tercapainya tujuan pembelajaran menunjukkan suatu keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Sedangkan hasil belajar merupakan bentuk ukuran keberhasilan seorang siswa setelah menempuh kegiatan belajarnya. Seorang mahasiswa dikatakan berhasil dan mencapai hasil belajar apabila terjadi perubahan dalam diri. Perubahan dalam diri yang dimaksud adalah siswa memiliki kegelisahan penggunaan komputer dan kegelisahan mengenai dampak negatif dari penggunaan komputer terhadap masyarakat (*fear*) dan merupakan langkah antisipasi yang dilakukan seseorang dalam belajar komputer (*anticipation*), memiliki pengetahuan dalam mengoperasikan komputer akuntansi secara mandiri dan perubahan tingkah laku dalam menggunakan komputer akuntansi, dukungan fasilitas yang memadai proses belajar mengajar dan kemampuan dasar komputer dan akuntansi. Komputer akuntansi tidak lagi dianggap sebagai mata pelajaran semata, namun dianggap sebagai bentuk keterampilan khusus yang harus dimiliki untuk menghadapi dunia kerja. Peningkatan kualitas pembelajaran di kampus

diharapkan dapat menciptakan kemampuan professional di bidang komputer yang sangat penting artinya bagi mahasiswa dan masa depannya. Kendala mengenai tidak semua karyawan bagian keuangan yang bekerja nyaman menggunakan *software* akuntansi justru akan terus bertambah dan sulit di atasi. Masalah ini terjadi karena kurangnya kemampuan dan minat yang dimiliki para lulusan akuntansi atau mahasiswa akuntansi dalam menguasai *software* akuntansi. Ini dikarenakan para mahasiswa kurang mendapat materi mengenai komputer akuntansi dan lebih banyak mempelajari akuntansi metode pencatatan manual pada saat kuliah, padahal di dunia kerja banyak yang sudah menggunakan *software* akuntansi apalagi dengan era digital saat ini. Ketika mahasiswa sudah terpaku dengan cara pencatatan manual dalam menyusun laporan keuangan, maka ketika memasuki dunia kerja dimana perusahaan telah menggunakan *software* dalam metode pencatatannya, mereka akan merasa terkejut dan tidak nyaman dalam menggunakannya. Hal itu mengakibatkan mahasiswa lebih terbiasa menggunakan metode akuntansi manual dibandingkan dengan bantuan *software* akuntansi

2. TINJAUAN LITERATUR & KERANGKA BERPIKIR

2.1 *Computer Anxiety*

Wibowo dan Hardiningsih (2003) menyatakan dimensi *computer anxiety* akan dikategorikan menjadi dua faktor yakni *computer fear* dan *computer anticipation*. *Computer anxiety* adalah sifat individu yang mengalami kegelisahan dan kecemasan terhadap adanya komputer yang berpengaruh terhadap keahlian komputerisasi seseorang. *Anxiety* biasanya muncul ketika seseorang mempelajari sesuatu hal yang baru, hal ini termasuk dalam hal menggunakan *software* yang merupakan bagian dari komputer. *Computer Fear* merupakan aspek ketakutan atau pengaruh negatif dalam diri seseorang setiap kali berhadapan dengan komputer. *Computer Fear* merupakan salah satu gejala adanya gangguan emosional dalam diri seseorang terhadap penggunaan komputer. Seseorang yang merasa takut dengan adanya komputer dikarenakan dirinya belum banyak menguasai teknologi komputer. Akibat keterbatasan seseorang dalam penguasaan komputer tersebut, dirinya belum mampu mendapatkan manfaat kehadiran teknologi computer, sedangkan *Computer Anticipation* merupakan langkah antisipasi yang dilakukan seseorang dalam belajar komputer. Menurut Saade dan Kira (2009), *Computer Anticipation* merupakan suatu tindakan antisipatif menghadapi suatu tantangan atau hambatan yang bertujuan untuk memudahkan pelaksanaan suatu pekerjaan. Antisipasi yang baik akan meningkatkan sikap komputer yang positif. Sebaliknya, antisipasi yang rendah akan berdampak negatif pada sikap berkomputer seseorang. (Komang Arya Kumara, 2014)

Kecemasan berkomputer dapat diartikan sebagai penolakan terhadap perubahan. Penolakan dapat berupa gejala atau sesuatu yang lain seperti ketakutan akan sesuatu yang tidak diketahui, ketakutan akan kegagalan, atau ketidakinginan untuk mengubah keadaan sekarang.

2.2 *Computer Knowledge*

Computer knowledge adalah pengertian seseorang tentang komponen-komponen komputer dan kemampuan dalam mengoperasikannya serta penyelesaian tugas-tugas menggunakan komputer. *Computer knowledge* terdiri dari beberapa komponen diantaranya pengetahuan tentang perangkat keras, pengetahuan tentang perangkat lunak, dan pengetahuan tentang proses program. (Novi Wulandari, 2015)

2.3 *Computer Attitude*

Computer attitude merupakan sikap reaksi atau penilaian seseorang terhadap komputer. Sikap kesenangan atau ketidaksenangan terhadap komputer. Sikap tidak senang dalam diri seseorang untuk berkomputer, membuat dirinya tidak memiliki semangat untuk belajar komputer. Sebaliknya, sikap senang terhadap komputer akan membangkitkan semangatnya dalam belajar berkomputer. Dinyatakan dalam indikator *Computer Attitude Scale (CAS)*:

1. *Computer Pessimism* merupakan anggapan seseorang terhadap komputer yang berpengaruh negatif terhadap dirinya. Sikap *Computer Pessimism* ini membuat seseorang beranggapan bahwa keberadaan komputer tidak memberikan manfaat apa-apa dalam dirinya karena dalam pengoperasian komputer waktu dan tenaganya tersita dengan hasil kurang memuaskan. Towell dan Lauer (2001) mengemukakan bahwa *Computer Pessimism* merupakan pandangan negatif seseorang terhadap komputer karena dianggap banyak menyita waktu, mengganggu pikiran sehingga membuat suasana hatinya tidak merasa nyaman ketika berhadapan dengan komputer.
2. *Computer Optimism* merupakan sikap positif yang ditunjukkan seseorang dalam berkomputer. Sikap optimis tersebut dapat membantu seseorang dalam melakukan pekerjaan dengan lebih cepat dan baik. Towel dan Lauer (2001) juga menyatakan bahwa *Computer Optimism* merupakan suatu pandangan positif seseorang terhadap berkomputer yang menunjukkan bahwa pemakaian komputer dapat meringankan beban pekerjaannya. (Komang Arya Kumara, 2014)

Rasio profitabilitas mengukur tingkat efektifitas pengelolaan (manajemen) perusahaan yang ditunjukkan oleh jumlah keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan investasi. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada di perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada diperusahaan seperti kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya.

2.4 **Kemampuan Dasar Komputer dan Akuntansi**

Dasar komputer berupa ketrampilan mengoperasikan komputer yang paling dasar yang meliputi berbagai penguasaan seperti menghidupkan dan mematikan komputer, membuka file, menyimpan file, kemudian dengan menggunakan *software - software* dasar seperti *Microsoft office* yang didalamnya terdapat *software* yang digunakan untuk keperluan perkantoran seperti mengetik dengan menggunakan *microsoft word*, membuat laporan dengan tabel dengan menggunakan *microsoft excel*, membuat sebuah tampilan yang diperuntukkan presentasi dengan menggunakan *microsoft powerpoint* dan lain-lain. Dasar komputer ini tentunya sangatlah penting supaya mahasiswa Universitas Serang Raya jurusan akuntansi dalam menggunakan MYOB tidak mengalami kesulitan, karena dengan menguasai dasar dari komputer itu sendiri akan mempermudah pengenalan terhadap MYOB. Setiyonodkk (2009) mengungkapkan bahwa *MYOB Accounting* merupakan salah satu software komputerisasi data akuntansi, sehingga untuk bisa menguasai *MYOB Accounting*. Dengan mengetahui dasar komputer, mahasiswa tidak akan kaget ketika pertama kali mengoperasikan MYOB. Hasil penelitian Maulida (2011) juga menghasilkan bahwa dasar komputer mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar komputer akuntansi MYOB.

Upaya yang dapat dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata kuliah Komputer Akuntansi adalah dengan memanfaatkan perkembangan teknologi terutama perkembangan *Information and Communication Technology* sebagai media pembelajaran dikombinasikan dengan pembahasan kasus-kasus akuntansi berbasis *Problem Based Learning*. Salah satu perkembangan teknologi tersebut adalah program *MYOB Accounting*

yang merupakan sebuah program yang dibuat untuk olah data akuntansi secara terpadu. Program komputer ini membantu mengolah data keuangan untuk diolah menjadi berbagai informasi keuangan. (Yuniarta, 2008)

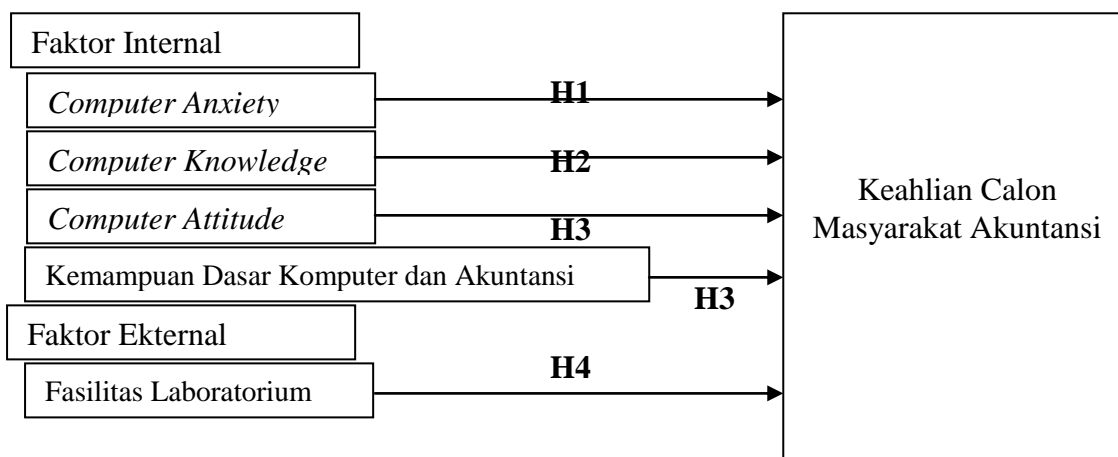
2.5 Fasilitas Laboratorium

Fasilitas laboratorium komputer merupakan salah satu komponen fasilitas belajar yang menunjang mahasiswa agar dapat belajar komputer akuntansi dengan baik. Ruang laboratorium berfungsi sebagai tempat berlangsungnya pembelajaran tertentu secara praktik dan membutuhkan peralatan khusus (Barnawi, 2011). Ruang laboratorium komputer berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran bidang teknologi informasi dan komunikasi. (Novi Wulandari, 2015)

2.6 Keahlian Calon Masyarakat Akuntansi

Tiga indikator keahlian komputer akuntansi yakni *hardware*, *software* dan *brainware* dalam sistem komputer tersebut harus saling berhubungan dan membentuk satu kesatuan. *Hardware* tanpa adanya *software*, tidak akan berfungsi sesuai dengan yang diharapkan, hanya berupa benda mati saja. *Software* akan mengoperasikan *hardware*. *Hardware* yang sudah didukung oleh *software* juga tidak akan berfungsi jika tidak ada manusia yang mengoperasikannya. Akan tetapi jika ketiga elemen ini telah dikombinasikan sesuai dengan fungsinya masing-masing, maka akan terjadi suatu proses yang akan menghasilkan suatu informasi sesuai dengan yang diharapkan.

2.6 Kerangka Pemikiran



Gambar 2 Kerangka Pemikiran

3. METODE PENELITIAN

Untuk penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi D3 dan S1 semester 4 keatas di Universitas Serang Raya angkatan 2014-2018. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sample*. Teknis pengumpulan data dengan media angket melalui google formulir dilakukan selama 5 bulan. Kemudian uraian data input diukur melalui sajian statistika dengan alat bantu saji SPSS vers 25.0 untuk mengukur

hasil analisa data, menentukan hipotesa melalui tingkat signifikansi uji t secara parsial uji T, uji linieritas data.

4. PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Responden

Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

No.	Program Pendidikan	Jumlah	Persentase
1.	Akuntansi S1	47	77%
2.	Akuntansi D3	14	23%
Jumlah		61	100%

Jumlah responden S1 sebanyak 47 responden (77%) lebih banyak daripada responden D3 sebanyak 14 responden (23%).

Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

No.	Semester / Angkatan	Jumlah	Persentase
1.	Semester 4 / 2018	6	10%
2.	Semester 6 / 2017	21	34%
3.	Semester 8 / 2016	34	56%
Jumlah		61	100%

Data tersebut menunjukkan bahwa semester 8 / angkatan 2016 lebih banyak responden dengan jumlah 34 responden (56%), kemudian semester 6 / angkatan 2017 dengan jumlah 21 responden (34%) dan semester 4 / angkatan 2018 dengan jumlah 6 responden (10%).

4.2 Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan hasil SPSS yang diperoleh persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

$$Y = 10.797 + (0.119)X_1 + (1.344)X_2 + (0.022)X_3 + (0.664)X_4 + (-0.047)X_5 + e$$

$$Y = 10.797 + 0.119 + 1.344 + 0.022 + 0.664 - 0.047 + e$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta menunjukkan angka yang positif, hal ini berarti dengan mengasumsikan ketiadaan variabel *independent*, maka nilai variabel *dependen* (keahlian calon masyarakat akuntansi dalam menggunakan komputer) adalah sebesar 10.797;
2. Koefisien *computer anxiety* (X_1) menunjukkan angka yang positif, hal ini menunjukkan setiap kenaikan 1 poin maka keahlian calon masyarakat akuntansi dalam menggunakan komputer akan naik sebesar 0.119;

3. Koefisien *computer knowledge* (X_2) menunjukkan angka yang positif, hal ini menunjukkan setiap kenaikan 1 poin maka keahlian calon masyarakat akuntansi dalam menggunakan komputer akan naik sebesar 1.344;
4. Koefisien *computer attitude* (X_3) menunjukkan angka yang positif, hal ini menunjukkan setiap kenaikan 1 poin maka keahlian calon masyarakat akuntansi dalam menggunakan komputer akan naik sebesar 0.022;
5. Koefisien kemampuan dasar komputer dan akuntansi (X_4) menunjukkan angka yang positif, hal ini menunjukkan setiap kenaikan 1 poin maka keahlian calon masyarakat akuntansi dalam menggunakan komputer akan naik sebesar 0.664; dan
6. Koefisien fasilitas laboratorium (X_5) menunjukkan angka yang negatif, hal ini menunjukkan setiap penurunan 1 poin maka keahlian calon masyarakat akuntansi dalam menggunakan komputer akan turun sebesar -0.047.

4.2.1 Uji Hipotesis T

Tabel Hasil Uji Hipotesis T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	10.797	5.528		1.953	.056		
Computer Anxiety (X1)	.119	.134	.102	.892	.376	.873	1.146
Computer Knowledge (X2)	1.344	.331	.478	4.060	.000	.821	1.219
Computer Attitude (X3)	.022	.169	.015	.130	.897	.823	1.216
Kemampuan Dasar Komputer dan Akuntansi (X4)	.664	.329	.230	2.022	.048	.880	1.136
Fasilitas Laboratorium (X5)	-.047	.254	-.020	-.183	.855	.927	1.078

a. Dependent Variable: Keahlian Calon Masyarakat Akuntansi (Y)

Berdasarkan hasil *output SPSS* tabel di atas, maka di ketahui :

$$\begin{aligned}
 T \text{ tabel} &= t (\alpha/2; n - k - 1) \\
 &= t (0,05/2; 61-5-1) \\
 &= t (0,025; 55) = \mathbf{2,004}
 \end{aligned}$$

1. Hipotesis Pertama (H1), Diketahui nilai sig untuk pengaruh *computer anxiety* (X_1) terhadap keahlian calon masyarakat akuntansi dalam menggunakan komputer (Y) adalah sebesar $0,376 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,892 < 2,004$ sehingga dapat

- disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh *computer anxiety* (X_1) terhadap keahlian calon masyarakat akuntansi dalam menggunakan komputer (Y);
2. Hipotesis Kedua (H2), Diketahui nilai sig untuk pengaruh *computer knowledge* (X_2) terhadap keahlian calon masyarakat akuntansi dalam menggunakan komputer (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $4,060 > 2,004$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh *computer knowledge* (X_2) terhadap keahlian calon masyarakat akuntansi dalam menggunakan komputer (Y);
 3. Hipotesis Ketiga (H3), Diketahui nilai sig untuk pengaruh *computer attitude* (X_3) terhadap keahlian calon masyarakat akuntansi dalam menggunakan komputer (Y) adalah sebesar $0,897 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,130 < 2,004$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh *computer attitude* (X_3) terhadap keahlian calon masyarakat akuntansi dalam menggunakan komputer (Y);
 4. Hipotesis Keempat (H4), Diketahui nilai sig untuk pengaruh kemampuan dasar komputer dan akuntansi (X_4) terhadap keahlian calon masyarakat akuntansi dalam menggunakan komputer (Y) adalah sebesar $0,048 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,022 > 2,004$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 diterima yang berarti terdapat pengaruh kemampuan dasar komputer dan akuntansi (X_4) terhadap keahlian calon masyarakat akuntansi dalam menggunakan komputer (Y); dan
 5. Hipotesis Kelima (H5), Diketahui nilai sig untuk pengaruh fasilitas laboratorium (X_5) terhadap keahlian calon masyarakat akuntansi dalam menggunakan komputer (Y) adalah sebesar $0,855 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,183 < 2,004$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H5 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh fasilitas laboratorium (X_5) terhadap keahlian calon masyarakat akuntansi dalam menggunakan komputer (Y).

5. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis faktor internal dan eksternal terbatas yang mempengaruhi keahlian calon masyarakat akuntansi dalam menggunakan komputer pada mahasiswa program studi akuntansi S1 dan D3 Universitas Serang Raya semester 4 keatas angkatan 2014 – 2018, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Computer anxiety* (X_1) pengujian secara parsial diperoleh hasil bahwa *computer anxiety* tidak berpengaruh terhadap keahlian calon masyarakat akuntansi dalam menggunakan komputer. Mahasiswa sepenuhnya dapat mengontrol rasa ketidakpercayaan dirinya dalam penggunaan komputerisasi dengan memaksimalkan keahlian penyusunan laporan keuangan berbasis manual maupun menggunakan aplikasi berbasis non desktop;
2. *Computer knowledge* (X_2) pengujian secara parsial diperoleh hasil bahwa *computer knowledge* berpengaruh terhadap keahlian calon masyarakat akuntansi dalam menggunakan komputer. Pengetahuan mahasiswa dalam menggunakan *software* dan *hardware* komputer sangat berpengaruh terhadap keahliannya apabila sudah masuk ke dunia kerja, hal itu dapat membantu meringankan beban pekerjaannya dalam menjalankan aplikasi komputer;
3. *Computer attitude* (X_3) pengujian secara parsial diperoleh hasil bahwa *computer attitude* tidak berpengaruh terhadap keahlian calon masyarakat akuntansi dalam menggunakan komputer. Sikap reaksi mahasiswa dalam menggunakan komputer dapat mempengaruhi keahliannya dalam menggunakan komputer akuntansi. Sikap senang mahasiswa terhadap berkomputer dapat mendorong mahasiswa dalam meningkatkan keahliannya dalam menggunakan *software-software* akuntansi. Apabila mahasiswa

tidak senang maka akan membuat keahliannya rendah dalam menggunakan *software* akuntansi;

4. Kemampuan dasar komputer dan akuntansi (X_4) pengujian secara parsial diperoleh bahwa kemampuan dasar komputer dan akuntansi berpengaruh terhadap keahlian calon masyarakat akuntansi dalam menggunakan komputer. Mahasiswa memiliki dasar komputer dan akuntansi, ini akan memberikan keuntungan kepada calon masyarakat akuntansi jika masuk ke dunia kerja yaitu akan memudahkannya dalam bekerja menggunakan teknologi komputer;
5. Fasilitas laboratorium (X_5) pengujian secara parsial diperoleh bahwa fasilitas laboratorium tidak berpengaruh terhadap keahlian calon masyarakat akuntansi dalam menggunakan komputer. Fasilitas laboratorium sebagai tempat praktikum atau belajar bagi mahasiswa, penggunaan fasilitas laboratorium komputer yang memadai dan *up-to-date* akan mendukung pembelajaran terhadap keahlian mahasiswa dalam menggunakan komputer; dan
6. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial ini, *computer knowledge* dan kemampuan dasar komputer dan akuntansi berpengaruh terhadap keahlian calon masyarakat akuntansi dalam menggunakan komputer, sedangkan *computer anxiety*, *computer attitude*, dan fasilitas laboratorium tidak berpengaruh terhadap keahlian calon masyarakat akuntansi dalam menggunakan komputer.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilian Kusuma Putra, M. A. (2016). Pengaruh Computer Anxiety Computer Attitude Dan Computer Self Efficacy Terhadap Minat Menggunakan Software Akuntansi. *Jurnal Profita Edisi 6*, 2-3.
- Arifin, J. (2008). *Statistik Bisnis Terapan*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Arikunto, S. (2011). *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cahyandari, A. (2009). *Pengaruh Computer Anxiety Dan Computer Attitude Terhadap Keahlian Karyawan Bagian Akuntansi Dalam Menggunakan Komputer (Survey Pada PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya Dan Tangerang Khusus Area Pelayanan Dan Area Jaringan)*. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta: Skripsi.
- Darojatun Yakti Pradhana, L. L. (2013). Pengaruh Kosa Kata Bahasa Inggris, Dasar Komputer dan Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar MYOB. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, 8, 78-79.
- Hariningsih. (2005). *Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Intan, C. (2015, Januari Sabtu). *Sejarah Komputer*. Retrieved from Cahya Intasari: <http://cahyaintasari456.blogspot.com/p/latar-belakang-komputer-adalah-suatu.html>
- Komang Arya Kumara, M. P. (2014). Pengaruh Computer Anxiety dan Computer Attitude Terhadap Keahlian Karyawan Bagian Akuntansi yang Menggunakan Komputer. *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI*, 2, 3-5.
- Maulita, & M. Adham. (2018). *Pengaruh Computer Knowledge, Computer Attitude, Computer Anxiety, Computerself Efficacy dan Fasilitas Laboratorium Komputer Terhadap Hasil Belajar Computer Akuntansi Pada Siswa SMK Negeri Kelas XI Jurusan Akuntansi Di Samarinda*. Samarinda: Politeknik Negeri Banjarmasin.
- Mumuh Mulyana, L. H. (2017). Membangun Kepuasan Mahasiswa Pengguna Laboratorium Komputer. *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, 1, 93-94.
- Nasution, F. N. (2004). *Sistem Informasi Akuntansi Buku Satu*. Jakarta: Salemba Empat.

- Novi Wulandari, S. R. (2015). Pengaruh Computer Knowledge, Computer Attitude, dan Fasilitas Laboratorium Komputer Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 0, 2.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif, R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Utomo, D. W. (2012). *Pengaruh Computer Anxiety Dan Computer Attitude Terhadap Keahlian Mahasiswa Akuntansi Dalam Menggunakan Komputer Pada Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wahyudi, S. T. (2017). *Statistika Ekonomi Konsep, Teori dan Penerapan*. Malang: UB Press.
- Widiyanto, J. (2010). *SPSS For Windows. Untuk Analisis Data Dan Statistik Dan Penelitian*. Surakarta: BP-FKIP UMS.
- Widiyasari, R., & Bety, N. A. (2019). Computer Anxiety, Computer Self-Efficacy dan Perceived Usefulness oleh Pelaku UMKM. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 210.
- William Mandenhall, R. J. (2006). *Introduction to Probability and Statistics*. USA: Cengage Learning.
- Yuniarta, G. A. (2008). Perkembangan Problem Based Learning Dengan MYOB Accounting Pada Mata Kuliah Komputer Akuntansi. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran UNDIKSHA*, 4.